

**PENGARUH METODE ASERTIF TERHADAP PENURUNAN  
PERILAKU AGRESI FISIK ANAK DENGAN HAMBATAN  
KECERDASAN SEDANG DI SLB YPLAB LEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Prodi Pendidikan Khusus



oleh  
Nisrina Zohen  
NIM 1900903

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

## **LEMBAR HAK CIPTA**

**PENGARUH METODE ASERTIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU  
AGRESI FISIK ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN SEDANG DI  
SLB YPLAB LEMBANG**

Oleh  
Nisrina Zohen  
1900903

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Khusus

© Nisrina Zohen  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak  
seluruhnya ataupun sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya  
tanpa seizin dari penulis

## LEMBAR PENGESAHAN

NISRINA ZOHEN

PENGARUH METODE ASERTIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU  
AGRESI FISIK ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN SEDANG DI  
SLB YPLAB LEMBANG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

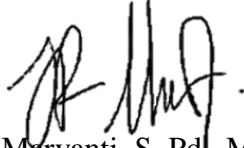
Pembimbing I



Dr. Iding Tarsidi, M. Pd.

NIP. 196601041993011001

Pembimbing II



Rina Maryanti, S. Pd., M. Pd.

NIP. 199303272020122010

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. dr. Riksma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.

NIP. 197511182005012001

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE ASERTIF TERHADAP PENURUNAN PERILAKU AGRESI FISIK ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN SEDANG DI SLB YPLAB LEMBANG

(Nisrina Zohen, 1900903)

Anak dengan hambatan kecerdasan mengalami gangguan dalam berinteraksi sosial. Anak dengan hambatan kecerdasan cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi yang akan memicu timbulnya masalah perilaku, salah satunya perilaku agresif. Perilaku agresi fisik seperti memukul dan mendorong pada anak dengan hambatan kecerdasan terjadi karena dampak dari kurangnya perkembangan sosial anak dengan hambatan kecerdasan sehingga mereka tidak mampu untuk menunjukkan atau mengekspresikan marah dan emosinya dengan benar. Dari hal tersebut, maka diperlukannya pembinaan untuk mengurangi perilaku agresi agar anak dapat mengungkapkan setiap perasaan dan permasalahan yang dihadapi sekaligus mendapatkan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak merugikan orang lain dan diri sendiri serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode asertif terhadap penurunan perilaku agresi fisik anak dengan hambatan kecerdasan sedang di SLB YPLAB Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen dengan rancangan eksperimen *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A'. Fase *baseline-1* dilakukan sebanyak 3 sesi, fase intervensi sebanyak 5 sesi, dan fase *baseline-2* dilakukan sebanyak 3 sesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi metode asertif berpengaruh dalam menurunkan perilaku agresi fisik anak dengan hambatan kecerdasan sedang. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan penurunan nilai *mean* dari setiap fase. *Mean level* yang didapatkan pada fase intervensi (B) lebih kecil dibandingkan pada fase *baseline-1* (A-1) dan *mean level* fase *baseline-2* (A-2) lebih kecil dibandingkan *mean level* intervensi (B).

Kata kunci: Anak dengan Hambatan Kecerdasan Sedang; Metode Asertif; Perilaku Agresi Fisik.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF ASSERTIVE METHODS ON REDUCING PHYSICAL AGGRESSION BEHAVIOR OF CHILDREN WITH MODERATE INTELLIGENCE BARRIERS IN SLB YPLAB LEMBANG**

(Nisrina Zohen, 1900903)

Children with intelligence barriers experience problems in social interaction. Kids with intelligence barriers tend to have difficulty in managing their emotions that will trigger behavioral problems. One of which is aggressive behaviors. Physical aggression behaviors such as spanking and pushing in children with intelligence barriers occur as an impact of their lack of social development, so that they are unable to show or express anger and emotions properly. From this, coaching is needed to reduce aggressive behaviors so that children can express every feeling and problem faced while getting adaptive solutions. so that they do not harm others and themselves and can adjust to their environment. Therefore, these children will not harm others nor themselves, and can adjust to their environment. Researcher is interested in conducting a study that aims to determine the effect of assertive methods on reducing physical aggressive behaviors of children with moderate intelligence barriers in SLB YPLAB Lembang. This study uses quantitative approach and experimental method with single subject research (SSR) experimental design with A-B-A' design. The baseline-1 phase was conducted in 3 sessions, intervention phase was carried out in 5 session, and baseline-2 phase was conducted 3 times. The results showed that assertive method intervention had an effect in reducing the physical aggression behaviors of children with moderate intelligence barriers. This can be seen based on the decrease of the mean value in every phase. Mean level resulted from intervention (B) phase is smaller than in baseline-1 (A-1) phase. And mean level in baseline-2 (A-) is smaller than mean level in intervention (B). Mean level resulted from intervention (B) phase is smaller than in baseline-1 (A-1) phase. And mean level in baseline-2 (A-2) is smaller than mean level in intervention (B).

*Keywords: Children with Moderate Intelligence Barriers; Assertive Method; Physical Aggressive Behaviors*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBER PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR PUSTAKA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.7. Struktur Organisasi Proposal.....	4
1.7.1. BAB I : Pendahuluan.....	4
1.7.2. BAB II : Kajian Pustaka.....	4
1.7.3. BAB III : Metode Penelitian.....	5
1.7.4. BAB IV : Temuan dan Pembahasan.....	5
1.7.5. BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Konsep Anak dengan Hambatan Kecerdasan Sedang.....	6
2.1.1 Definisi Anak dengan Hambatan Kecerdasan Sedang.....	6
2.1.2 Karakteristik Anak dengan Hambatan Kecerdasan Sedang.....	7
2.2. Agresi Fisik.....	8

2.2.1	Definisi Agresi Fisik.....	8
2.3.	Metode Asertif.....	10
2.3.1	Definisi Asertif.....	10
2.3.2	Manfaat dan Tujuan Metode Asertif.....	11
2.3.3	Prosedur Metode Asertif.....	11
2.4.	Kerangka berpikir.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>14</b>
3.1.	Metode dan Desain Penelitian.....	14
3.2.	Lokasi dan Subjek Penelitian.....	15
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	15
3.2.2	Subjek Penelitian.....	15
3.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	15
3.3.1	Metode Asertif.....	15
3.3.2	Agresi Fisik.....	16
3.4.	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4.1	Instrumen Penelitian.....	16
3.4.2	Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen.....	17
3.4.4	Menetapkan Kriteria Penilaian.....	17
3.4.5	Validitas instrumen.....	18
3.5.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	19
3.5.1	Persiapan Penelitian.....	19
3.5.2	Pelaksanaan Penelitian.....	20
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.8.	Analisis Data.....	22
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>25</b>
4.1.	Temuan Penelitian.....	25
4.1.1	Baseline-1 (A-1).....	25
4.1.2	Intervensi (B).....	26
4.1.3	Baseline-2 (A-2).....	28
4.1.4	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	29
4.2.	Analisis Data.....	30
4.2.1	Analisis dalam Kondisi.....	30
4.2.2	Analisis Antar Kondisi.....	41
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>50</b>
5.1.	Simpulan.....	50
5.2.	Implikasi.....	50
5.3.	Rekomendasi.....	51
<b>LAMPIRAN.....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Agresi Fisik.....	17
Tabel 3.2 Format Instrumen Perilaku Agresi Fisik.....	17
Tabel 3.3 Kriteria penilaian.....	17
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validitas.....	18
Tabel 3.5 Hasil Judgment.....	19
Tabel 4.1 Data Hasil Baseline-1 (A-1).....	25
Tabel 4.2 Data Hasil Intervensi (B).....	27
Tabel 4.3 Data Hasil Baseline-2 (A-2).....	28
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian .....	29
Tabel 4.5 Panjang Kondisi .....	30
Tabel 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah .....	33
Tabel 4.7 Data Kecenderungan Stabilitas .....	38
Tabel 4.8 Jejak Data .....	38
Tabel 4.9 Data Level Stabilitas dan Rentang .....	39
Tabel 4.10 Data Level Perubahan .....	39
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi.....	41
Tabel 4.12 Data Jumlah Variabel yang Diubah.....	41
Tabel 4.13 Data Perubahan Kecenderungan dan Efeknya.....	42
Tabel 4.14 Perubahan Stabilitas.....	42
Tabel 4.15 Perubahan Level .....	43
Tabel 4.16 Data Overlap.....	46
Tabel 4.17 Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	46
Tabel 4.18 Mean Level .....	48



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	13
----------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Hasil Baseline-1 (A-1).....	26
Grafik 4.2 Data Hasil Intervensi (B).....	27
Grafik 4.3 Data Hasil Baseline-2 (A-2).....	28
Grafik 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	29
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Baseline-1 (A-1).....	31
Grafik 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah Intervensi (B).....	31
Grafik 4.7 Estimasi Kecenderungan Arah Baseline-2 (A-2).....	32
Grafik 4.8 Estimasi Kecenderungan Arah .....	32
Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas Baseline-1 (A-1).....	34
Grafik 4.10 Kecenderungan Stabilitas Baseline-1 (A-1).....	36
Grafik 4.11 Kecenderungan Stabilitas Baseline-2 (A-2).....	37
Grafik 4.12 Data Overlap Fase Baseline-1 (A-1) ke Intervensi (B).....	44
Grafik 4.13 Data Overlap Fase Intervensi (B) ke Baseline-2 (A-2).....	45
Grafik 4.14 Mean Level .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di SLB YPLAB Lembang .....	53
Lampiran 2. SK Dosen Pembimbing .....	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian SLB YPLAB Lembang .....	55
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Penguji Sidang Skripsi .....	56
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi .....	57
Lampiran 6. Expert Judgment .....	61
Lampiran 7. Data Baseline-1 (A-1).....	72
Lampiran 8. Data Intervensi (B).....	75
Lampiran 9. Data Baseline-2 (A-2).....	80
Lampiran 10. Modul Ajar dan Media Pembelajaran .....	83
Lampiran 11. Dokumentasi .....	92

## DAFTAR PUSTAKA

- Afri, J., Sarman, F., & Andiyaksa, R. (2019, Maret). Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa dengan Menggunakan Teknik Assertive Training pada Siswa. *Biblio Couns*, 26-32.
- Agusniatih, A., & Monepa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Atmajaya, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monalisa, M., & Nio, S. R. (2023). Keterampilan Sosial dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4400-4407.
- Nurhayati, & Setyani, I. W. (2021, September). Trauma Masa Anak-Anak dan Perilaku Agresi. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(3), 154-174.
- Putra, M. D., & Apsari, N. C. (2021, Agustus). Teknik Latihan Perilaku Asertif untuk Meningkatkan Kemampuan Remaja Melakukan Penyesuaian Diri. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat*, 2, 147-155.
- Putri, A. F. (2019). Konsep Perilaku Agresif Siswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 28-32.
- Ratnasari, S., & Arifin, A. A. (2021). Teknik Assertive Training Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 49-55.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Satria, M. H., & Wijaya, M. A. (2020, April). Permainan Gerak Dasar Lokomotor untuk Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penjakora*, 49-56.
- Somantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba.
- Susetyo, B. (2022). *Trik Penelitian di Lingkungan Pendidikan*. Ponorogo, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suswandari, M., Siswandari, Sunardi, & Gunarhadi. (2020). Social Skills for Primary School Students: Needs Analysis to Implement the Scientific Approach Based Curriculum. *Journal of Sosial Studies Education Research*, 153-162.
- Wahyuni, S. E., Daulay, W., Nasution, M. L., & Purba, J. M. (2021). Asetif Training Berpengaruh Terhadap Perilaku Agresif Narapidana Remaja. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 391-398.
- Widiastuti, N. K., & Winaya, I. A. (2019). Prinsip Khusus dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Santiaji Pendidikan*, 116-126.
- Wijayati, F., Prio, A. Z., & Misbach, S. R. (2021, November). Pengembangan Modul Assertiveness Training dan Task Oriented Coping Mechanism

Sebagai Metode Peningkatan Perilaku Asertif Remaja di SMPN 9 Kendari.  
05, 1-8.

Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2019, November). Efektifitas Terapi Kelompok Assertiveness Training terhadap Kemampuan Komunikasi Asertif pada Remaja dengan Perilaku Agresif. 7(3), 229-236.

Yuwono, I. (n.d.). *Penelitian SSR (Single Subject Reserch) Buku 1*.

Yuwono, I. (n.d.). *Penelitian SSR (Single Subject Reserch) Buku 2*.

Zulfah, R. H. (2019). Assertive Training untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Tunagrahita SMALB. *Jurnal Pendidikan Khusus*.